

ABSTRAK

WINDA NAZARIYA, NPM: 20.22.389, Judul Skripsi **“EFEKTIVITAS PROGRAM BANGGA KENCANA MELALUI PENCATATAN LAPORAN ONLINE APLIKASI NEW SIGA PADA BALAI PENYULUHAN KB KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG (Studi Kasus Desa Binturu dan Desa Pudak Setegal)”** dibawah bimbingan Bapak **Muhamad Arsyad, S.Pd.I, M.AP.** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Mahdalina, S.Pd.I, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing II.

Pelaporan kegiatan program Bangga Kencana melalui aplikasi New SIGA menjadi dasar dalam pemantauan dalam capaian kegiatan di lapangan dan evaluasi kegiatan program. Dari hasil observasi awal terdapat permasalahan, yaitu gangguan sistem error atau down, perbedaan aspek kemampuan literasi digital antar kader, belum ada pelatihan kader penggunaan aplikasi New SIGA dan keterbatasan sarana dan prasarana. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program Bangga Kencana melalui pencatatan laporan online aplikasi New SIGA pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong di Desa Binturu dan Pudak Setegal dan faktor- faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *purposive sampling* berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Efektifitas Program Bangga Kencana melalui pencatatan laporan online Aplikasi New SIGA pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong (Studi Kasus Desa Binturu dan Desa Pudak Setegal) cukup efektif, dapat dilihat dari indikator yang efektif meliputi monitoring karena dilakukan secara rutin, tingkat sosialisasi karena informasi yang disampaikan berkelanjutan, terwujudnya kesepakatan karena waktu pelaporan dipatuhi, dan adanya koordinasi karena kerja sama berjalan baik. Indikator yang cukup efektif yaitu terpenuhinya sasaran karena target pelaporan tercapai meskipun masih bergantung pada operator. Indikator kurang efektif yaitu realisasi sesuai waktu yang ditentukan karena pelaporan sering terlambat, kemampuan organisasi merekrut tenaga kerja karena kriteria kader belum memadai, dan sarana dan prasarana karena keterbatasan perangkat digital. Indikator belum efektif yaitu adanya pelatihan karena belum tersedia pelatihan khusus penggunaan aplikasi New SIGA.. Adapun faktor mempengaruhi, pertama faktor pendukung meliputi kejelasan sasaran dan format pelaporan, monitoring rutin, serta terwujudnya kesepakatan pelaporan. Kedua faktor penghambat meliputi rendahnya kemampuan SDM kader dalam penginputan data, belum adanya pelatihan pelaporan, serta kendala jaringan dan gangguan sistem aplikasi.

Saran kepada Balai KB Kelua untuk meningkatkan pelatihan, pendampingan, memperkuat koordinasi. Kader di Desa Binturu dan Desa Pudak Setegal diharapkan meningkatkan kemampuan, disiplin pelaporan, serta memperkuat komunikasi dalam penggunaan Aplikasi New SIGA.

ABSTRACT

WINDA NAZARIYA, NPM: 20.22.389, thesis titled **“THE EFFECTIVENESS OF THE BANGGA KENCANA PROGRAM THROUGH ONLINE REPORT RECORDING USING THE NEW SIGA APPLICATION AT THE FAMILY PLANNING EXTENSION CENTER BALAI PENYULUHAN KB OF KELUA DISTRICT, TABALONG REGENCY (A Case Study of Binturu Village and Pudak Setegal Village)”**, under the supervision of **Mr. Muhamad Arsyad, S.Pd.I, M.AP.** as Supervisor I and **Mrs. Mahdalina, S.Pd.I, M.Pd.** as Supervisor II.

Reporting activities of the Bangga Kencana Program through the New SIGA application serve as the basis for monitoring field activity achievements and program evaluation. Initial observations identified several issues, including system errors or downtime, variations in cadres' digital literacy skills, the absence of training on the use of the New SIGA application, and limited supporting facilities and infrastructure. This study aims to examine the effectiveness of the Bangga Kencana Program through online report recording using the New SIGA application at the Family Planning Extension Center of Kelua District, Tabalong Regency, in Binturu Village and Pudak Setegal Village, as well as the factors influencing it.

This research employed a qualitative approach with a descriptive qualitative design. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data sources were obtained through purposive sampling involving 12 informants. After data collection, the data were analyzed through data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing.

The effectiveness of the Bangga Kencana Program through online report recording using the New SIGA application at the Family Planning Counseling Center of Kelua Subdistrict, Tabalong Regency (Case Study of Binturu Village and Pudak Setegal Village) is considered quite effective, as indicated by effective monitoring conducted regularly, continuous socialization of information, compliance with reporting time agreements, and good coordination among stakeholders. The achievement of targets is assessed as fairly effective because reporting targets are met, although they still rely on operator assistance. However, several indicators are less effective, including timely realization due to frequent reporting delays, the organization's capacity to recruit human resources because cadre criteria are not yet adequate, and facilities and infrastructure due to limited digital devices. Training is deemed ineffective because there is no specific training on the use of the New SIGA application. Furthermore, the effectiveness of the program is influenced by supporting factors such as clear reporting targets and formats, routine monitoring, and established reporting agreements, as well as inhibiting factors including low data-entry skills among cadres, the absence of reporting training, and network constraints and application system disruptions.

It is recommended that the Kelua Family Planning Extension Center enhance training, mentoring, and coordination. Cadres in Binturu Village and Pudak Setegal Village are expected to improve their competencies, reporting discipline, and communication in using the New SIGA application.